

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi massa menjadi salah satu hal yang utama di era digital saat ini. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat memudahkan banyak individu untuk menerima dan mengirim pesan secara mudah dari jarak jauh tanpa bertemu secara langsung. Beragam media komunikasi massa seperti televisi dan radio yang bukan lagi menjadi hal yang asing di mata masyarakat saat ini. Radio sebagai media yang eksis sejak lama dalam lingkup industri penyiaran di Indonesia. Radio merupakan alat komunikasi massa sebuah saluran dari pernyataan manusia yang terbuka dan umum, serta menyalurkan lambang yang berbunyi, berupa program yang teratur dengan isi yang actual dan meliputi perwujudan kehidupan masyarakat (Arifin, 1984).

Radio masih bertahan di hati masyarakat bukan tanpa alasan. Hal ini dikarenakan radio memiliki karakteristik tersendiri yaitu audio atau suara. Audio yang menjadi karakteristik radio ini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Fungsi dari radio bagi masyarakat tidak hanya mendengar saja namun bisa berimajinasi langsung dengan apapun audio yang ada di radio. Berdasarkan survei Nielsen Consumer Media View pada tahun 2017 penetrasi radio menempati pada urutan keempat, dengan rincian televisi pada urutan pertama dengan 96 persen, media luar ruangan seperti reklame dengan 53 persen, internet 44 persen dan pada posisi keempat radio 37 persen. Adapun survei Nielsen Radio Audience Measurement pada kuartal ketiga 2016 menemukan bahwa 57 persen dari total pendengar radio berasal dari generasi Z dan kaum millennial. Sebanyak empat dari sepuluh orang pendengar radio mendengarkan radio melalui perangkat yang lebih personal, yaitu mobile phone. Angka penetrasi mingguan tersebut menunjukkan radio masih didengarkan oleh sekitar

20 juta orang konsumen Indonesia. *Public speaking trainer* Arie ardianto atau akrab disapa DJ Arie menyebutkan bahwa radio tidak pernah mati. Sifatnya yang auditif akan membangkitkan imajinasi di pikiran para pendengar. Hal ini tidak akan tergantikan dengan media visual. “Yang perlu teman-teman lakukan adalah multiplatform,” pesan DJ Arie saat menjadi pembicara dalam Bimbingan Teknis Radio Unpad “Future Radio: New Normal Era” yang digelar Kantor Komunikasi Publik Unpad secara daring, Minggu (23/8). Dikatakan DJ Arie, radio akan semakin kuat jika berkembang di multiplatform kekinian, seperti podcast dan media sosial. Selain dapat meningkatkan pencapaian target audiens yang diinginkan, multiplatform juga diperlukan untuk mengembangkan kemampuan para penyiar. Pembicara lain, dosen sekaligus Kepala Lab Radio Fikom Unpad Achmad Abdul Basith, M.I Kom., mengungkapkan radio punya karakteristik khas yang tidak dimiliki media lain. Karena berbasis audio, maka dapat dinikmati sambil beraktivitas. Banyak dari masyarakat yang menyukai radio karena unsur klasik yang membuat radio terkesan sangat kekeluargaan dan hangat salah satunya melalui interaksi antara penyiar dan pendengar baik melalui pesan singkat maupun telepon. Berkembangnya radio – radio karena pengaruh kemajuan teknologi, tentunya menjadi tantangan sendiri bagi radio – radio itu sendiri untuk tetap mempertahankan eksistensinya di kalangan masyarakat, seperti melalui pengelompokan target pendengar dan yang paling utama adalah strategi program yang baik untuk menarik pendengar melalui program – program yang disuguhkan. Eksistensi yang dimaksud disini adalah dimana Radio – radio dapat mempertahankan diri di kalangan pendengar radio dan tentunya memiliki pendengar setia. Eksistensi ini sendiri nantinya juga akan berimbas pada Panjang. (Kantor Komunikasi Publik, 2020)

Adapun Radio Geronimo 10.60 FM merupakan salah satu stasiun radio Yogyakarta yang sangat aktif. Didirikan pada tahun 1968, menjadikannya stasiun radio swasta pertama dan tertua di Yogyakarta. Berlokasi di Jalan Gayam nomor 24 Yogyakarta, Geronimo 10.60 FM merupakan stasiun radio yang mengudara berskala

swasta nasional. Gerha Rowang Nissreyasa Modana, yang diterjemahkan sebagai senam persahabatan yang baik dan menyenangkan, adalah nama organisasi dari bahasa KAWI yang muncul. Ketika Geronimo 10.60 FM pertama kali didirikan, pendirinya adalah anak-anak muda yang sangat antusias mendengarkan musik barat di piringan hitam dan ingin membuat saluran radio sendiri. Karena semua pengurusnya adalah siswa SMA pada saat itu, nama asli stasiun Gembel Rapi adalah singkatan dari Belajar Rajin Berpikir (Geronimo. FM).

Gambar 1.1 Logo Geronimo 10.60 FM



Sumber : <http://jogiasstreamers.com/geronimo-106.1-fm.html>

Dilansir dari web dan berita online, radio Geronimo sejak awal memiliki segmentasi kaum muda yang diawali dengan banyaknya program pemutaran lagu-lagu hits pada jamannya. Hingga saat ini kaum muda terus menjadi target demografis Geronimo 10.60 FM, dan stasiun tersebut masih menggunakan julukan radio remaja hingga saat ini. ditujukan untuk individu muda. Selain programnya yang menarik, Geronimo 10.60 FM saat ini menjadi salah satu stasiun radio di Yogyakarta yang paling digemari anak muda. Salah satu alasannya adalah karena sebagian besar presenter yang dipilih untuk stasiun tersebut membawakan program yang menghibur. dan modern,

tidak membosankan, dan berpengetahuan tentang kehidupan anak muda. Karena banyaknya program imajinatif, Geronimo 10.60 FM adalah stasiun radio lain di Yogyakarta yang dijalankan oleh anak muda. Beberapa kategori program di radio Geronimo 10.60 FM antara lain program musik, program acara pagi, acara siang, acara malam, dan acara reguler (Geronimo. FM).

1.2. Rumusan Masalah

Dengan penjelasan yang telah dijabarkan di bagian latar belakang serta agar penelitian berjalan secara sistematis, Untuk memperjelas fokus permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah bagaimana pengelolaan program Playground di stasiun radio Geronimo 10.60 FM untuk meningkatkan eksistensi program di era saat ini.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan program Playground pada stasiun radio Geronimo 10.60 FM.

1.4 Manfaat Penelitian

1). Manfaat Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran mengenai pengelolaan program playground pada stasiun radio Geronimo 10.60 FM. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan juga referensi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan program pada siaran radio.

2). Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini manfaat penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung mengenai pengelolaan program siaran yang terdapat pada siaran radio.

1.5 Sistematika Bab

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I pendahuluan ini akan dijelaskan mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Penulis membahas mengenai gambaran secara umum atau pendahuluan yang berisi latar belakang alasan utama penulis memilih judul serta objek penelitian stasiun radio Geronimo 10.60 FM. Pada bagian ini penulis menjelaskan permasalahan mengenai pengelolaan program siaran yang dilakukan oleh Geronimo pada program Playground.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II tinjauan pustaka ini berisikan mengenai: landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran. Pada bab ini penulis membahas mengenai analisis pengelolaan program playground yang dilakukan oleh stasiun radio Geronimo.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti mengemukakan metode penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan implementasi. Penulis membahas metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, mulai dari metode Analisa hingga penyajian hasil data Analisa.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk analisis deskriptif. Pada bagian ini penulis membahas hasil penelitian berupa data wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga ke depannya nanti penelitian ini dapat dijadikan sebagai batu pijakan referensi dan juga informasi tambahan bagi peneliti lain yang ingin membahas mengenai pengelolaan pada program siaran radio khususnya stasiun radio Geronimo 10.60 FM.